

**HUBUNGAN TINGKAT KEDEKATAN SANTRI
DENGAN KYAI DAN TINGKAT PENGETAHUAN POLITIK SANTRI TERHADAP
PERILAKU MEMILIH SANTRI PADA PEMILIHAN WALIKOTA SEMARANG
TAHUN 2010 (STUDI PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN AZ-ZUHRI
KETILENG SEMARANG)**

ACHMAD IRDHAM RIZKIAWAN

Pembimbing : Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN FISIP UNDIP

ABSTRAKSI

Pelaksanaan pilkada langsung Kota Semarang dilaksanakan pada 18 April 2010 menghasilkan kenyataan yang tidak sesuai dengan perkiraan banyak orang sebelumnya. Pasangan Marmo-Hendi mampu mengungguli keempat pasangan calon lainnya, walaupun selisih suaranya tidak terlalu signifikan dengan yang dibawahnya. calon yang diusung Partai Demokrat Mahfud-Anis dalam berbagai survei yang dilakukan Lembaga Survey Pilkada Independen (LSPI) dan LSI sebelum pemilihan dilakukan menunjukkan elektabilitas atau keterpilihan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Soemarmo-Hendi maupun dengan kandidat calon yang lainnya. Hasil akhir pada pilkada kota Semarang tersebut tentunya menimbulkan pertanyaan faktor-faktor apakah yang membuat pasangan Marmo-Hendi (Marhen) dapat membalikan prediksi yang muncul sebelum pilkada/pilwalkot dilaksanakan. Penulis melihat bahwa ada sebuah fenomena menarik dalam kemenangan Marmo-Hendi yakni terdapat peran tokoh agama (kyai) dan tingkat pengetahuan dalam mempengaruhi perilaku memilih masyarakat pada umumnya dan kalangan santri pada khususnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan sampel 100 responden dengan metode pengambilan data menggunakan teknik interview, observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam menguji hipotesis penelitian, penulis akan menggunakan alat bantu Program SPSS. Teknik analisa digunakan teknik statistik non parametrik, karena penulis berasumsi distribusi data tidak normal dan skala ordinal, maka skala pengukuran ordinal dengan korelasi tunggal menggunakan Korelasi Rank Kendall sedangkan korelasi ganda menggunakan *Koefisien* Konkordansi Kendall. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku memilih terjadi perubahan sebesar 30,47% sebagai akibat adanya pengaruh dari tingkat kedekatan santri dengan kyai dan tingkat pengetahuan politik santri, serta pengaruh dari variabel lainnya sebesar 69,53%. Artinya terdapat perubahan yang signifikan dari perilaku memilih santri akibat adanya pengaruh dari faktor kepemimpinan kyai dan faktor tingkat pengetahuan santri.

